

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Penentuan Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti¹.

Berdasarkan metodologi penelitian diatas maka penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan Peranan Kepala Adat Sebagai Hakim Perdamaian Dalam Sengketa Tanah Tapal Batas Wilayah di Desa Lotas Kecamatan Kokbaun Kabupaten Timor Tengah Selatan.

1.2 Operasionalisasi Variabel

Peranan kepala adat sebagai hakim perdamaian dalam sengketa tanah tapal batas wilayah yaitu : peranan yang dijalankan oleh kepala adat dari kedua suku yang berkonflik sebagai hakim perdamaian, untuk membetulkan hukum adat yang dilanggar oleh masyarakat dan mengembalikan citra hukum adat dengan **cara:** menciptakan forum perdamaian, menyelesaikan konflik dengan cara adat dan mengambil keputusan damai adat untuk menyelesaikan sengketa tanah tapal batas wilayah di Desa Lotas Kecamatan Kokbaun Kabupaten Timor Tengah Selatan.

¹Sanapiah Faisal: *Format-Format Penelitian Sosial Dasar-Dasar Dan Aplikasi-Ed.*
Jakarta:Rajawali Pers, 20
10 Hal 1-10

Berdasarkan definisi operasionalisasi Variabel di atas maka aspek-aspek yang diteliti adalah:

1. Kepala Adat Menciptakan Forum Perdamaian.

Yang dimaksud dengan kepala adat menciptakan forum perdamaian dalam penelitian ini adalah tindakan kepala adat menyelesaikan konflik dengan cara mengadakan pertemuan bersama dengan pihak yang berkonflik, membimbing pihak yang berkonflik, mengembangkan dan menyampaikan klarifikasi informasi, menimbang berat ringannya sanksi bagi masyarakat yang berkonflik dan mengusahakan upaya-upaya perdamaian.

Indikator :

- Kepala adat mengadakan pertemuan bersama dengan pihak yang berkonflik
- Kepala adat membimbing pihak yang berkonflik
- Kepala adat mengembangkan dan menyampaikan klarifikasi informasi

2. Aspek menyelesaikan konflik secara adat

Yang dimaksudkan dengan menyelesaikan konflik secara adat disini adalah upaya yang dilakukan oleh kepala adat untuk mempercepat proses penyelesaian konflik dengan cara : menyusun dan menetapkan agenda, membangun kerja sama, mengidentifikasi dan mengklarifikasi masalah serta membantu memilih metode penyelesaian masalah yang tepat.

Indikator:

- Kepala Adat menyusun dan menetapkan agenda.
- Membangun kerja sama antar kedua suku yang berkonflik, melakukan identifikasi dan klarifikasi masalah.
- Membantu memilih metode penyelesaian masalah yang tepat.

3. Aspek pengambilan keputusan damai adat .

Yang dimaksud dengan pengambilan keputusan damai adat adalah langkah terakhir yang diambil kepala adat dalam proses penyelesaian konflik antara masyarakat Suku Lotas Dawan dan Suku Lotas Belu, dimana pengambilan keputusan harus tepat dan diterima oleh pihak-pihak yang berkonflik dengan cara mengadakan pertemuan tahap akhir dari suku yang berkonflik, mendesak para pihak yang berkonflik untuk menyelesaikan konflik secara adat dengan kepala adat menjadi saksi dan membuat tanda perjanjian dalam penyelesaian konflik.

Indikator:

- Kepala adat mengadakan pertemuan tahap akhir dengan pihak yang berkonflik.
- Kepala adat mendesak pihak yang berkonflik untuk menyelesaikan konflik secara adat.
- Kepala adat menjadi saksi dan membuat tanda perjanjian damai dalam penyelesaian konflik.

3.3 Jenis Data Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dicatat untuk pertama kali. ²Data sekunder adalah data hasil pengumpulan orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka. dalam peneliti ini, peneliti menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Peneliti menggunakan data primer karena data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dicatat langsung oleh peneliti. Data sekunder karena peneliti memperoleh data dari hasil pengumpulan orang lain.

1.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data-data diperoleh. Ada dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber pertama dimana data dihasilkan. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah data primer. Sumber data primer diperoleh dari informan utama melalui teknik wawancara dengan informan kunci yaitu kepala adat, tokoh masyarakat dan pemerintah kecamatan, pemerintah desa setempat dan masyarakat setempat. Sumber data sekunder peneliti diperoleh dari observasi dan dokumentasi.

² Sanapiah faisal: *Format-Format Penelitian Social Dasar-Dasar Dan Aplikasi-Ed.* Jakarta:Rajawali Pers, 2010 Hal 1-10.

1.4 Teknik Pemilihan Informan Penelitian

Informan penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu informasi diambil dengan memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalah secara mendalam tentang obyek penelitian dan dapat dipercaya sebagai sumber data yang lengkap.

a. Kepala adat	= 2 orang
b. Pemerintah kecamatan	= 1 orang
c. Pemerintah desa	= 1 orang
d. Tokoh masyarakat	= 2 orang
e. <u>Masyarakat</u>	= 4 orang
Total informan	= 10 orang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sanapiah Faisal data yang hendak dikumpulkan pada suatu penelitian diperoleh melalui metode-metode tertentu, pada sumber-sumber tertentu, dan dengan menggunakan alat atau instrument tertentu. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut ³:

a. Metode wawancara

Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan wawancara antara pengumpul data dan informan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman “daftar pertanyaan” sebagai instrumen penelitian.

³ Sanapiah faisal: *Format-Format Penelitan Social Dasar-Dasar Dan Aplikasi-Ed.* Jakarta:Rajawali Pers, 2010 Hal 1-10.

b. Metode observasi

Metode observasi dilakukan melalui pengamatan langsung kepada obyek penelitian. Dalam proses ini peneliti akan menggunakan alat bantu berupa peralatan dokumentasi.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengambilan data yang peroleh peneliti dari dokumen-dokumen dan benda-benda tertulis lainnya seperti dokumen buku, notulen harian dan sebagainya.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Data-data yang dihimpun, selanjutnya akan diolah dengan menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut⁴ :

1. Pengeditan data: proses ini dilakukan untuk mengecek, memeriksa kelengkapan data yang terkumpul.
2. Analisa deskriptif: data yang dikumpulkan kemudian dianalisa dan diinterpretasi.

3.7 Teknik Analisa Data

Dari hasil wawancara setelah diedit, kemudian bersama data sekunder yang telah dimasukan ke dalam tabel dianalisa dengan menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu teknik pemecahan masalah dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek yang ada dilapangan dan mengupayakan penggambaran data tersebut secara akurat⁵.

⁴ Sanapiah Faisal: *Format-Format Penelitian Social Dasar-Dasar Dan Aplikasi-Ed.* Jakarta:Rajawali Pers, 2010 Hal 1-10.

⁵ Sanapiah faisal: *Format-Format Penelitian Social Dasar-Dasar Dan Aplikasi-Ed.* Jakarta:Rajawali Pers, 2010 Hal 1-10.